

ANALISIS KEPERCAYAAN DAN JANGKA WAKTU KREDIT TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK SULSELBAR MAKASSAR

Sitti Masyita

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongaya

sittimasyita58@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Analisis Kepercayaan dan Jangka Waktu Kredit terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Sulselbar Makassar. Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* serta penentuan jumlah memakai *unknown population* maka diperoleh 96 responden. Hasil kuesioner tersebut telah diuji validitas dan realibilitasnya, juga diuji asumsi klasik berupa asumsi Normalitas dan asumsi Heteroskedastisitas. Metode analisis data menggunakan teknik regresi berganda.

Berdasarkan analisis secara parsial (uji-t) dan secara simultan (Uji-f) ternyata hasil penelitian membuktikan bahwa semua hipotesis diterima dikarenakan Kepercayaan dan Jangka Waktu Kredit secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Sulselbar Makassar.

Kata Kunci: Kepercayaan, Jangka Waktu Kredit dan Penyaluran Kredit

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan aktifitas ekonomi yang sangat cepat ditimbulkan oleh berkembangnya peradaban manusia. Perkembangan peradaban manusia ini diiringi dengan berkembangnya kebutuhan manusia. Untuk memenuhi kebutuhannya, seseorang hampir tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tetapi harus melakukan hubungan dengan orang lain. Oleh karena itu diperlukan pertukaran barang/jasa yang bernilai agar kebutuhannya terpenuhi.

Dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu saat ini dan dimasa yang akan datang kita tidak akan lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktifitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan (Tasril, 2016) Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 pada

pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kemasyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kredit menurut Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Kasmir, 2016:73).

PT. Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar merupakan organisasi bisnis yang berorientasi kepada upaya memaksimalkan keuntungan guna memuaskan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Sebagaimana organisasi bisnis atau

perusahaan lainnya, perusahaan ini memiliki budaya kerja sebagai pedoman bagi seluruh insan PT. Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar dalam berkarya. PT. Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar dalam meningkatkan jumlah nasabah, serta menciptakan loyalitas nasabah agar tidak beralih ke bank lainnya, maka upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah perlu menjaga citra positif di mata masyarakat.

Bank Indonesia (BI) melaporkan penyaluran kredit perbankan mencapai Rp 5.489,6 triliun pada Agustus 2019. Angka ini tumbuh 8,6 persen secara tahunan (*year on year/yoy*). Pertumbuhan penyaluran kredit tersebut lebih rendah dibandingkan pada bulan Juli 2019, yang mencapai 9,7 persen (*yoy*). Perlambatan penyaluran kredit terjadi baik pada golongan debitur korporasi maupun perseorangan. Meski secara tren penyaluran kredit melambat, bank sentral mencatat penyaluran kredit kepada sektor UMKM meningkat 13,3 persen pada Agustus 2019 dibandingkan 11,6 persen pada Juli 2019. Akselerasi pertumbuhan kredit UMKM sejalan dengan peningkatan pada kredit skala menengah yang meningkat 13,2 persen (*yoy*), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 9 persen (*yoy*) (money.kompas.com, 2019).

Rasio penyaluran kredit terhadap simpanan atau *loan to deposit* (LDR) PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (Bank Sulselbar) telah melampaui 100 persen. Kredit Bank Sulselbar tumbuh baik, dan LDR kami bahkan mencapai 117 persen per Desember 2019. Mengacu pada laporan publikasinya, kredit perseroan per September 2019 tercatat 17,05 triliun, naik 16,22 persen dari periode sama tahun lalu Rp14,67 triliun (finansial.bisnis.com, 2020).

Fenomena penelitian ini dikaji berdasarkan situasi yang terjadi pada

Bank Sulselbar Makassar tahun 2019. Hal ini terjadi akibat penyaluran kredit yang menyebabkan kisruh kredit macet yang terjadi. Kisruh kredit macet membuat kursi direksi Bank Sulselbar digoyang. Direktur utama dan komisaris utama dipecat dikarenakan tingginya angka kredit macet dipicu pinjaman RS Islam Faisal sebesar Rp 100 miliar. Kredit macet tersebut menggunakan jangka waktu panjang dengan jenis kredit produktif. Akibatnya, angka *Non Performing Loan* (NPL) Bank Sulselbar meningkat 100 persen. Selain itu, sejumlah sektor produktif yang dibiayai juga bermasalah. Seperti ekspor telur ikan terbang dan komoditas lainnya (fajar.co.id, 2019).

Faktor resiko kerugian dapat diakibatkan dua hal yaitu resiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar kreditnya padahal mampu dan resiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam. Penyebab tidak tertagih sebenarnya dikarenakan adanya suatu tenggang waktu pengembalian (jangka waktu). Semakin panjang jangka waktu suatu kredit semakin besar risikonya tidak tertagih, demikian pula sebaliknya. Resiko ini menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun resiko yang tidak disengaja. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diketahui penyaluran kredit yang dilakukan tanpa mempunyai dasar yang pasti, dapat membuat kredit macet pada bank yang bersangkutan. Dasar penentuan penyaluran kredit yang diteliti pada penelitian ini adalah kepercayaan dan jangka waktu kredit.

Hubungan kepercayaan dengan penyaluran kredit menurut Kasmir (2016:114) adalah Kepercayaan dimaknai sebagai suatu keyakinan bagi pihak yang memberikan kredit bahwa

kepercayaan yang diberikan (baik berupa uang, barang atau jasa) benar-benar akan dikembalikan sesuai dengan jangka waktu kredit.

Kepercayaan diberikan oleh bank sebagai dasar utama yang melandasi suatu kredit akan dicairkan. Oleh karena itu, sebelum kredit dicairkan harus dilakukan penelitian dan penyelidikan terlebih dulu secara mendalam tentang kondisi nasabah, baik secara interen maupun ekstern, tentang kondisi nasabah sekarang dan masa lalu, untuk menilai kesungguhan dan etikat baik nasabah terhadap bank.

Hubungan jangka waktu kredit dengan penyaluran kredit bank menurut Gatot Supramono (2010:152) merupakan suatu proses yang dilakukan oleh kreditur yang percaya untuk meminjamkan sejumlah uang kepada nasabah (debitur) karena debitur dapat dipercaya kemampuannya untuk membayar lunas pinjamannya setelah jangka waktu yang ditentukan. Jangka waktu, setiap kredit yang di berikan yang di berikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah di sepakati (Kasmir, 2016:98).

Berdasarkan penelitian terdahulu, menurut Tasril (2016) dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa kepercayaan dan jangka waktu kredit berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan menurut Nawary (2019) dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa sistem penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap kepuasan anggota.

Berdasarkan fenomena tersebut, dalam menganalisis penyaluran kredit pada bank, maka peneliti memilih judul “**Analisis Kepercayaan dan Jangka Waktu Kredit terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Sulselbar Makassar**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kepercayaan berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Sulselbar Makassar?
2. Apakah Jangka Waktu Kredit berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Sulselbar Makassar?
3. Apakah Kepercayaan dan Jangka Waktu Kredit berpengaruh secara simultan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Sulselbar Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kepercayaan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Sulselbar Makassar.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Jangka Waktu Kredit terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Sulselbar Makassar.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kepercayaan dan Jangka Waktu Kredit secara simultan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Sulselbar Makassar.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Bank

Menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

B. Kredit

Menurut Rivai (2013:4) Kredit adalah penyerahan barang dan jasa atau uang dari satu pihak (kreditur/atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah atau pengutang/ borrower) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak.

Menurut Suyatno (2013:13) Kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang.

C. Kepercayaan Nasabah

Menurut Kasmir (2016:74) Kepercayaan Yaitu suatu keyakinan pemberi kredit (bank) bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu di masa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank, karean sebelum dan dikurcurkan, sudah dilakukan penelitian dan penyelidikan yang mendalam tentang nasabah. Penelitian dan penyelidikan dalam membayar kredit yang di salurkan.

D. Jangka Waktu Kredit

Menurut Kasmir (2016:74) jangka waktu kredit adalah Setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengambilan kredit yang telah disepakati. Hampir dapat dipastikan bahwa tidak ada kredit yang tidak memiliki jangka waktu.

METODE ANALISIS

A. Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan:

Y = Penyaluran Kredit

X1 = Kepercayaan

X2 = Jangka Waktu Kredit

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

e = Faktor kesalahan

B. Uji Simultan (Uji F)

Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. $H_a : b_1 - b_2 \neq 0$ yaitu jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa secara simultan terdapat pengaruh Kepercayaan dan Jangka Waktu Kredit terhadap Penyaluran Kredit
2. $H_0 : b_1 - b_2 = 0$ yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh Kepercayaan dan Jangka Waktu Kredit terhadap Penyaluran Kredit.

C. Uji Parsial (Uji t)

1. $H_a : b_1 - b_2 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh Kepercayaan dan Jangka Waktu Kredit terhadap Penyaluran Kredit.
2. $H_0 : b_1 - b_2 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh Kepercayaan dan Jangka Waktu Kredit terhadap Penyaluran Kredit.

D. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilambangkan dengan R^2 merupakan proporsi hubungan antara Kepercayaan dan Jangka Waktu Kredit terhadap Penyaluran Kredit. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Keseluruhan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistik Product and Standart Solution*) Versi 23.

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.313	.208	
Kepercayaan	.564	.068	.532
Jangka Waktu Kredit	.309	.045	.439

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber : Data olahan SPSS V23 (2020)

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk Unstandardized dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,313 + 0,584 X1 + 0,309 X2 + e$$

Model persamaan persamaan regresi *Unstandardized Coefficients*, nilai koefisiennya sebagai berikut:

- Konstanta 0,313 berarti bahwa Penyaluran Kredit Nasabah akan tetap konstan sebesar 0,313 jika tidak ada pengaruh dari variable Kepercayaan (X1), dan Jangka Waktu Kredit (X2),
- Koefisien regresi X1 sebesar 0,584 memberikan arti bahwa Kepercayaan (X1) berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit Nasabah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya Kepercayaan, maka terjadi peningkatan pada Penyaluran Kredit Nasabah sebesar 58.4%.
- Koefisien regresi X2 sebesar 0,309 memberikan arti bahwa Jangka Waktu Kredit (X2) berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit Nasabah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya Jangka Waktu Kredit maka akan terjadi peningkatan Keputusan Pembelian sebesar 30.9%.

B. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2. Hasil Perhitungan uji-t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.507	.135
	Kepercayaan	8.281	.000
	Jangka Waktu Kredit	6.835	.000

Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber: Data olahan SPSS V23 (2020)

Pengujian dengan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 1.986 nilai ini diperoleh dari MsExcel = TINV (5%;93) dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

C. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara serempak terhadap variabel dependennya. Hasil perhitungan Uji-f ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan uji-F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.365	2	7.682	123.298	.000b
	Residual	5.795	93	.062		
	Total	21.160	95			

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

b. Predictors: (Constant), Jangka Waktu Kredit, Kepercayaan

Sumber : Data olahan SPSS V23 (2020)

Ha: Kepercayaan dan Jangka Waktu Kredit berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Penyaluran Kredit Nasabah.

H0 : Kepercayaan dan Jangka Waktu Kredit berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Penyaluran Kredit Nasabah.

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara Bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai f_{hitung} sebesar 123.298 > f_{tabel} sebesar 3.094 (nilai ini diperoleh dari MsExcel =FINV(5%,2,93) lalu enter) dengan nilai signifikansi (sig) sebesar (0.000) < (0,05) maka pada tingkat kepercayaan 95% dapat dikatakan hipotesis ketiga diterima yang berarti Kepercayaan dan Jangka Waktu Kredit berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Penyaluran Kredit Nasabah

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kepercayaan dan Jangka Waktu Kredit terhadap Penyaluran Kredit Nasabah pada Bank Sulselbar Makassar. Dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Analisis secara parsial (ujit), ternyata hasil penelitian membuktikan bahwa variabel independen, yaitu Kepercayaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Penyaluran Kredit Nasabah (Y) pada Bank Sulselbar Makassar, maka dinyatakan hipotesis pertama diterima,
2. Analisis secara parsial (uji-t), ternyata hasil penelitian membuktikan bahwa variabel independen, yaitu Jangka Waktu Kredit (X2), berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Penyaluran Kredit Nasabah (Y) pada Bank Sulselbar Makassar, maka dinyatakan hipotesis kedua diterima.
3. Analisis secara simultan (uji-F), ternyata hasil penelitian membuktikan bahwa variabel independen, yaitu Kepercayaan (X1) dan Jangka Waktu Kredit (X2), berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Penyaluran Kredit Nasabah (Y) pada Bank Sulselbar Makassar, maka dinyatakan hipotesis ketiga diterima.

SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-

variabel lain di luar variabel yang telah diteliti ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit Nasabah

2. Bagi Bank Sulselbar, sebaiknya perusahaan harus mampu mempertahankan para nasabahnya dengan meningkatkan pendekatan yang bertujuan untuk mempengaruhi para nasabah dalam Penyaluran Kredit Nasabah. Dalam mengetahui Penyaluran Kredit nasabah dapat diketahui melalui Kepercayaan yang memiliki Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition. Dalam melihat Jangka Waktu Kredit dapat ditekankan dalam hal Kredit jangka pendek, Kredit jangka menengah, dan Kredit jangka panjang
3. Bagi pihak lain, sebaiknya dapat melakukan kredit dengan melihat bagaimana Penyaluran Kredit Nasabah yang dapat dilihat dari segi Personality, Party, Purpose, Prospect, dan Payment

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ainur. 2010. *Reformasi Pelayanan Publik. Malang: Program. Sekolah Demokrasi.*
- Basuki and Prawoto. 2017. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS.* PT Raja grafindo Persada, Depok.
- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Edisi dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Fajar. (2019). *Kredit Macet Goyang Direksi BPD Sulsel, Dipicu Utang RS.* <https://fajar.co.id/2019/09/05/kredit-macet-goyang-direksi-bpd-sulsel-dipicu-utang-rs/>. Diakses pada Februari 2020.
- Finansial bisnis. (2020). *Bank Sulselbar Klaim Beda Dengan Bank Daerah Lain, Apa Bedanya?.* <https://finansial.bisnis.com/read/20200206/90/1198242/bank-sulselbar-klaim-beda-dengan-bank-daerah-lain-apa-bedanya>. Diakses pada Februari 2020.
- Firdaus dan Maya Ariyanti. (2011). *Manajemen Perkreditan Bank Umum,* Cetakan Kelima. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M.A.N., 2019. *Analisis Efektivitas Strategi Pemasaran terhadap Peningkatan Nasabah pada PT. BPR Hasamitra Makassar.* Jurnal BRAND, Vol. 1 No. 2., <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand/article/view/433>
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada. Latumaerissa (2011), Bank dan Lembaga keuangan lain, Jakarta: Salemba Empat.
- Malayu. 2011. *Dasar – Dasar Perbankan,* Cetakan Kesebelas., PT. Bumi Aksara, Jakarta,
- Money Kompas. (2019). Agustus 2019, *Penyaluran Kredit Perbankan Tembus Rp 5.489,6 Triliun.* <https://money.kompas.com/read/2019/09/30/131400326/agustus-2019-peny-aluran-kredit-perbankan-tembus-rp-54896-triliun>. Diakses pada Februari 2020.
- Nawary Saragih. (2019). *Pengaruh Sistem Penyaluran Kredit Terhadap Kepuasan Anggota*

- Credit Union Karya Murni Medan. Jurnal Ekonomi*
- Penta Widyartati. (2016). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pinjaman Macet Dana Bergulir Di Bkm Sendang Mukti Kelurahan Sendangguwo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Jurnal Ekonomi*
- Rivai. 2013. *Credit Management Handbook*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Supramono, Gatot.2010. *Perbankan dan Masalah Kredit*, Edisi II. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyatno Herli. 2013. *Pengelolaan BPR dan Lembaga Keuangan. Pembiayaan Mikro*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Tasril (2016). *Analisis Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Sorek Kabupaten Pelalawan. Jurnal Ekonomi*.